

THE ABILITY OF WRITING WORDS IN THE EXPOSITION OF STUDENT CLASS X STATE 1ST HIGH SCHOOL PEKANBARU ACADEMIC YEAR 2018/2019

Putri Intania Syafitri¹, Hasnah Faizah², Mangatur Sinaga³
putriintania.s@gmail.com, haznahfaizah68@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com
CP: 082387677253

*Faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Education Major
Indonesian Language and Litterature Study Program
Riau University*

Abstract: *The aim of this study is to find out how high the capacity to write words is in exhibition text. This study uses qualitative methods. The population in this study were all students of class X SMA 1 Pekanbaru, the data source in this study was 7 classes, each class was 30 students with a total of 210. Sampling refers to the opinions of Arikunto (2006: 134) if the subject is less than 100, it is better to take everything so that writing is a population writing. But if the number is large (more than 100), then the sample taken is between 10% - 15% or 20% - 25% or more. Based on this opinion, the author took a sample of 20% of each class. So $20\% \times 30 = 0.06$ (6 class students), so the sample of this study was 42 students. The instrument of this research is a word card table. Data cards are used to record the writing of the right and wrong words. Data collection techniques in the research are (1) Send students to make essays, (2) read essays written by students, (3) Mark the use of words in the text, record data on the banknote card, (4) Number of words analyzed with 200 words at the beginning with the same note only 1 counted. (5) Data that is collected is then compiled and sorted in detail. Data analysis techniques in this study are (1) Analysis of data by the author by compiling a distribution table for each data group, (2) Determining interval categories, (3) Determining the total average, (4) Calculating the percentage of the ability to write words.*

Key Words: *The Ability Of Writing Word, And The Text Of The Eksposisi*

KEMAMPUAN MENULIS KATA DALAM TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2018/2019

Putri Intania Syafitri¹, Hasnah Faizah², Mangatur Sinaga³
putriintania.s@gmail.com, haznahfaizah68@gmail.com, mangatur.sinaga83162@gmail.com
CP: 082387677253

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggikah tingkat kemampuan menulis kata dalam teks eksposisi. Penelitian ini menggunakan *metode* kualitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru, Sumber data pada penelitian ini terdiri atas 7 kelas, masing-masing kelas berjumlah 30 siswa dengan jumlah 210. Pengambilan sampel mengacu pada pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2006:134) yaitu jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penulisannya merupakan penulisan populasi. Tetapi jika jumlahnya besar (lebih dari 100), maka sampel yang diambil antara 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut penulis mengambil sampel sebanyak 20% dari tiap-tiap kelas. Jadi $20\% \times 30 : 100 = 0,06$ (6 siswa perkelas) jadi sampel penelitian ini berjumlah 42 siswa. Instrumen penelitian ini berupa table kartu kata. Kartu data digunakan untuk mencatat penulisan kata yang benar dan yang salah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah (1) Mengarahkan siswa membuat karangan, (2) Membaca karangan yang di tulis siswa, (3) Penandaan penggunaan kata pada teks tersebut, pencatatan data dalam kartu pencatat, (4) Jumlah kata yang dianalisis sebanyak 200 kata di awal dengan catatan kata yang sama hanya dihitung 1. (5) Data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan dipilah secara terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) Analisis data yang dilakukan penulis dengan menyusun tabel distribusi kelompok setiap data, (2) Menentukan kategori interval, (3) Menentukan rata-rata keseluruhan, (4) Menghitung persentase kemampuan menulis kata.

Kata Kunci: Kemampuan Menulis Kata, dan Teks Eksposisi

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk menyampaikan sebuah informasi yang dibutuhkan. Bahasa memiliki sifat arbiter yang telah disepakati oleh masyarakat tuturnya. Maksudnya bersifat arbiter adalah mana suka, karena pada dasarnya bahasa memang diciptakan oleh masyarakat itu sendiri dan disepakati oleh masyarakat tersebut. Oleh sebab itu, bahasa yang digunakan dalam sebuah masyarakat bisa berbeda antara satu dengan lainnya, tidak harus sama dan hanya masyarakat tersebut yang mengerti maknanya. Bahasa juga sebuah sistem, yang artinya bahasa dibentuk oleh sebuah lambang-lambang bunyi yang beraturan sehingga membentuk sebuah makna.

Bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi biasanya berwujud kata-kata yang dirangkai menjadi sebuah kalimat. Menurut Muslich (2010: 3) bentuk-bentuk bahasa itu dapat berwujud morfem, alomorf, dan kata, bahkan ada yang lebih tinggi tatarannya, yaitu frase, klausa, kalimat, dan wacana. Oleh sebab itu, kemampuan berbahasa harus selalu dilatih agar dapat berkomunikasi dengan baik.

Keterampilan menulis menjadi dasar yang harus dikuasai oleh siswa untuk menunjang pengetahuan. Kemampuan menulis dapat diasah dengan menulis teks eksposisi. Teks eksposisi Eksposisi adalah suatu bentuk tulisan atau retorika yang berusaha untuk menerangkan dan menguraikan suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pandangan atau pengetahuan pembaca. Dalam karangan eksposisi, penulis tidak berusaha mempengaruhi pendapat pembaca, setiap pembaca boleh menolak atau menerima apa yang dikemukakan oleh penulis (Keraf, 1986:3-4).

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2017: 135) menyampaikan hal yang perlu diperhatikan ketika menulis teks eksposisi ialah berkaitan dengan isi tulisan, sistematikanya, keefektifan kalimat, kebakuan kata, ataupun ejaan/tanda bacanya. Kemampuan menulis sesuai kaidah kebahasaan akan selalu diasah dengan materi-materi yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan menulis teks eksposisi yang terjadi ketika penulisan teks eksposisi biasanya dalam penggunaan morfem. Penggunaan morfem harus diperhatikan terutama dalam kata dasar, kata afiksasi, kata reduplikasi dan kata majemuk karena jika siswa mengabaikannya maka akan terjadi rendahnya penggunaan morfem.

Peneliti menemukan bahwa siswa masih bingung menuliskan dan menggunakan kata dasar, kata berafiks, kata reduplikasi, dan kata majemuk dengan baik dan benar dalam sebuah teks eksposisi siswa kelas X semester 1 di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Dalam penulisan teks eksposisi siswa merasa kata yang digunakan sudah benar. Contohnya kata *ngelakuin* yang seharusnya *melakukan* karena imbuhan *nge-in* tidak terdapat dalam bahasa Indonesia. Kesalahan-kesalahan tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan siswa dalam bidang kebahasaan. Lingkungan sekitar siswa juga berpengaruh dalam perbendaharaan kata karena siswa kelas X SMA negeri 1 Pekanbaru.

Peneliti juga menemukan proses reduplikasi dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA negeri 1 Pekanbaru. Contoh proses reduplikasi yang ditemukan pada teks eksposisi siswa kelas X SMA negeri 1 Pekanbaru ialah kata *foto* mengalami proses reduplikasi menjadi *berfoto-foto*. Kata tersebut termasuk dalam bentuk pengulangan sebagian serta memiliki makna melakukan sebuah perbuatan.

Hasil penelitian ini bisa diaplikasikan ke dalam pembelajaran yang berlaku pada pendidikan sekolah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan

menjelaskan tingkat kemampuan menulis kata dasar, kata berafiks, kata reduplikasi dan kata majemuk siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru. Selain itu, Penelitian ini menggunakan kajian teori

untuk mencapai tujuan di atas, yakni:

kata dasar, kata berafiksasi, kata reduplikasi, dan majemuk pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Mulyono (2013: 75) Kata kerja dasar atau morfem dasar adalah morfem yang dapat menjadi dasar dalam suatu proses morfologi. Misalnya, morfem *beli*, *makan*, dan *merah*. Namun, perlu dicatat bentuk dasar yang termasuk dalam kategori preposisi dan konjungsi tidak pernah mengalami proses afiksasi.

Menurut Rahmadi (2017:35) afiksasi menjelaskan adalah proses pembentukan kata dengan cara membubuhkan afiks terhadap bentuk dasar baik yang berupa pokok kata, kata asal, maupun bentuk-bentuk kata lainnya. Diperkuat dengan pendapat Chaer (2008:3) mengutarakan bahwa proses afiksasi adalah proses pembubuhan afiks pada sebuah dasar atau bentuk dasar. Proses afiksasi dibagi menjadi empat, yaitu prefiks, infiks, sufiks dan konfiks. Prefiks merupakan afiks yang penulisannya melekat pada awal kata dasar. Infiks merupakan afiks yang penulisannya melekat didalam kata dasar. Sufiks merupakan afiks yang penulisannya melekat pada akhir kata dasar. Konfiks merupakan afiks yang penulisannya melekat pada awal dan akhir kata dasar.

Secara sederhana, Menurut Chaer (2012:182) reduplikasi merupakan proses morfemis yang mengulang bentuk dasar, baik secara keseluruhan, secara sebagian (parsial), maupun dengan perubahan bunyi. Kridalaksana (2011:143) menjelaskan bahwa reduplikasi adalah suatu proses dan hasil pengulangannya satuan bahasa sebagai alat fonologis dan gramatikal.

Menurut Rahmadi (2017:37) ada lima pembagian kata majemuk, yaitu: Unsur gabungan kata yang lazim disebut kata majemuk, termasuk istilah khusus, ditulis terpisah, Gabungan kata yang dapat menimbulkan salah pengertian ditulis dengan membubuhkan tanda hubung (-) di antara unsur-unsurnya, Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetapi ditulis terpisah jika mendapatkan awalan atau akhiran, Gabungan kata yang penulisannya terpisah tetapi ditulis terpisah jika mendapatkan awalan atau akhiran, dan Gabungan kata yang sudah padu ditulis serangkai.

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai metode penelitian yaitu: (1) Tempat dan Waktu Penelitian, (2) Jenis Penelitian, (3) Sumber Data, (4) Data dan Instrumen Penelitian, (5) Teknik pengumpulan data, (6) Teknik Analisis Data. Tempat penelitian ditetapkan sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan adalah di SMA Negeri 1 Pekanbaru. Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian dari bulan Januari hingga bulan Juni. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan data kata dalam teks eksposisi siswa kelas X. Metode deskriptif ini menggunakan penelitian kualitatif dalam penggunaannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru yang berjumlah 210 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang. Sumber data penelitian ini berbentuk teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru. Data dalam penelitian ini adalah kata dasar, kata berafiks), kata reduplikasi, dan kata majemuk yang terdapat dalam teks eksposisi. Instrument data dalam penelitian ini berupa tabel kartu kata. Kartu data digunakan untuk mencatat penulisan kata yang benar dan salah. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah

mengarahkan siswa membuat karangan teks eksposisi setelah itu membaca hasil karangan siswa lalu diberikan penandaan penggunaan kata pada teks tersebut kemudian masuk ke proses pencatatan data dalam kartu pencatat dengan ketentuan, kata yang dianalisis sebanyak 200 kata di awal dengan catatan kata yang sama hanya dihitung 1 setelah data yang telah dikumpulkan kemudian disusun dan dipilah secara terperinci. Analisis data yang dilakukan adalah dengan menyusun tabel distribusi kelompok setiap data kemudian menentukan kategori interval. Setelah dapat menentukan kategori interval langkah selanjutnya menentukan rata-rata keseluruhan dan yang terakhir menghitung persentase kemampuan menulis kata dalam teks eksposisi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan Penulisan Kata Dasar

Berikut ini disajikan persentase tingkat kemampuan penulisan kata dasar maka disajikan dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Persentase Kemampuan Menulis Kata Dasar Dalam Teks Eksposisi Siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru

NO	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	65 - 74	Sangat Rendah	8	19,05
2.	75 - 84	Rendah	11	26,19
3.	85 - 94	Sedang	13	30,95
4.	95 - 104	Tinggi	9	21,43
5.	105 -114	Sangat Tinggi	1	2,38
Jumlah			42	100,00

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dari sampel 42 yang digunakan dapat diketahui presentase kemampuan menulis kata dasar dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Siswa berkemampuan sangat rendah atau mencapai skor 65 - 74 jumlahnya 8 orang atau 19,05% dari jumlah sampel.
2. Siswa berkemampuan rendah atau mencapai skor 75 - 84 jumlahnya 11 orang atau 26,18% dari jumlah sampel.
3. Siswa berkemampuan sedang atau mencapai skor 85 - 94 jumlahnya 13 orang atau 30,95% dari jumlah sampel.
4. Siswa berkemampuan tinggi atau mencapai skor 95 – 104 jumlahnya 9 orang atau 21,43% dari jumlah sampel.
5. Siswa berkemampuan sangat tinggi atau mencapai skor 105 -114 jumlahnya 1 orang atau 2,38% dari jumlah sampel.

Kemampuan Penulisan Kata Berafiks

Kemampuan menulis kata berafiks siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru ini diperoleh dari nilai gabungan antara kemampuan menulis kata berprefiks, kata berinfiks, kata bersufiks dan kata berkonfiks. Keempatnya digabungkan dan dijumlahkan. Sehingga diperoleh data tentang kemampuan menulis kata berafiks siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru yang telah dinilai. Data persentase tersebut dapat dilihat pada table 2 berikut :

Tabel 2. Persentase Kemampuan Menulis Kata Berafiks Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru

NO	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	63 - 72	Sangat Rendah	4	9.52
2.	73 - 82	Rendah	17	40.48
3.	83 - 92	Sedang	13	30.95
4.	93 - 102	Tinggi	5	11.90
5.	103 - 112	Sangat Tinggi	3	7.14
Jumlah			42	100,00

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dari sampel 42 yang digunakan dapat diketahui presentase kemampuan menulis kata berkonfiks dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Siswa berkemampuan sangat rendah atau mencapai skor 63 – 72 jumlahnya 4 orang atau 9.52% dari jumlah sampel.
2. Siswa berkemampuan rendah atau mencapai skor 73 – 82 jumlahnya 17 orang atau 40.48% dari jumlah sampel.
3. Siswa berkemampuan sedang atau mencapai skor 83 – 92 jumlahnya 13 orang atau 30.95% dari jumlah sampel.
4. Siswa berkemampuan tinggi atau mencapai skor 93 – 102 jumlahnya 5 orang atau 11.90% dari jumlah sampel.
5. Siswa berkemampuan sangat tinggi atau mencapai skor 103 – 112 jumlahnya 3 orang atau 7.14% dari jumlah sampel

Kemampuan Penulisan Kata Reduplikasi

Berikut ini disajikan data untuk melihat persentase tingkat kemampuan penulisan kata reduplikasi maka disajikan pada table 3 berikut:

Tabel 3. Persentase Kemampuan Menulis Kata Reduplikasi Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru

NO	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	2 - 4	Sangat Rendah	10	23.81
2.	5 - 7	Rendah	17	40.48
3.	8 - 10	Sedang	10	23.81
4.	11 - 13	Tinggi	4	9.52
5.	14 - 16	Sangat Tinggi	1	2.38
Jumlah			42	100,00

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel tersebut, maka dari sampel 42 yang digunakan dapat diketahui persentase kemampuan menulis kata reduplikasi dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Siswa berkemampuan sangat rendah atau mencapai skor 2 – 4 jumlahnya 10 orang atau 23.81% dari jumlah sampel.
2. Siswa berkemampuan rendah atau mencapai skor 5 – 7 jumlahnya 17 orang atau 40.48% dari jumlah sampel.
3. Siswa berkemampuan sedang atau mencapai skor 8 – 10 jumlahnya 10 orang atau 23.81% dari jumlah sampel.
4. Siswa berkemampuan tinggi atau mencapai skor 11 – 13 jumlahnya 4 orang atau 9.52% dari jumlah sampel.
5. Siswa berkemampuan sangat tinggi atau mencapai skor 14 – 16 jumlahnya 1 orang atau 2.38% dari jumlah sampel.

Kemampuan Penulisan Kata Majemuk

Berikut ini disajikan data persentase tingkat kemampuan penulisan kata majemuk maka disajikan table 4 berikut:

Tabel 4. Persentase Kemampuan Menulis Kata Majemuk Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru

NO	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	1 - 4	Sangat Rendah	11	26.19
2.	5 - 8	Rendah	13	30.95
3.	9 - 12	Sedang	14	33.33
4.	13 - 16	Tinggi	4	9.52
5.	17 - 20	Sangat Tinggi	0	0.00
Jumlah			42	100,00

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dari sampel 42 yang digunakan dapat diketahui persentase kemampuan menulis kata reduplikasi dalam teks eksposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Siswa berkemampuan sangat rendah atau mencapai skor 1 – 4 jumlahnya 11 orang atau 26.19 dari jumlah sampel.
2. Siswa berkemampuan rendah atau mencapai skor 5 – 8 jumlahnya 13 orang atau 30.95 dari jumlah sampel.
3. Siswa berkemampuan sedang atau mencapai skor 9 – 12 jumlahnya 14 orang atau 33.33 dari jumlah sampel.
4. Siswa berkemampuan tinggi atau mencapai skor 13 – 16 jumlahnya 4 orang atau 9.52 dari jumlah sampel.
5. Siswa berkemampuan sangat tinggi atau mencapai skor 17 – 20 jumlahnya 0 orang atau 0.00 dari jumlah sampel

Rekapitulasi Data Kemampuan Menulis Kemampuan Menulis Kata Dalam Teks Eksposisi

Selanjutnya akan disajikan kemampuan menulis kata dalam teks ekposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru yang diperoleh dari nilai gabungan antara kemampuan menulis kata dasar, kata berafiks, kata reduplikasi dan kata majemuk. Keempatnya digabungkan dan dijumlahkan, maka diperoleh data tentang kemampuan menulis kata dalam teks ekposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru yang telah dinilai. Data persentase tersebut dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Persentase Kemampuan Menulis Kata Dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru

NO	Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	136 -148	Sangat Rendah	1	2.38
2.	149 - 161	Rendah	0	0.00
3.	162 - 174	Sedang	8	19.05
4.	175 -187	Tinggi	14	33.33
5.	188 - 200	Sangat Tinggi	19	45.24
Jumlah			42	100.00

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada tabel 4.16 tersebut, maka dari sampel 42 yang digunakan dapat diketahui presentase kemampuan menulis kata teks ekposisi siswa kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru dapat dideskripsikan sebagai berikut :

1. Siswa berkemampuan sangat rendah atau mencapai skor 136 -148 jumlahnya 1 orang atau 2.38% dari jumlah sampel.
2. Siswa berkemampuan rendah atau mencapai skor 149 – 161 jumlahnya 0 orang atau 0.00% dari jumlah sampel.
3. Siswa berkemampuan sedang atau mencapai skor 162 – 174 jumlahnya 8 orang atau 19.05% dari jumlah sampel.
4. Siswa berkemampuan tinggi atau mencapai skor 175 – 187 jumlahnya 14 orang atau 33.33% dari jumlah sampel.
5. Siswa berkemampuan sangat tinggi atau mencapai skor 188 – 200 jumlahnya 19 orang atau 45.24% dari jumlah sampel

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis kata pada teks eksposisi kelas X SMA Negeri 1 Pekanbaru tergolong tinggi dengan skor rata-rata 184.

Rekomendasi

1. Demi tercapainya tujuan pengajaran tentang penulisan kata dengan baik dan benar siswa diharapkan agar rajin membaca agar kosa kata yang baik semakin banyak.
2. Mengajarkat penggunaan kata berafiks, reduplikasi dan majemuk diperlukan latihan-latihan yang lebih banayak baik disekolah maupun di rumah.
3. Siswa hendaknya lebih aktif untuk bertanya maupun mengemukakan pertanyaan kepada guru jika masih ada pelajaran yang belum dimengerti.
4. Diharapkan pada penelitian berikutnya dapat melaksanakan penelitian dalam skala yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____, 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia. 2017. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, gorys. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Ende: Nusa Indah.
- Muslich, Mansur. 2010. *Text Book Writing*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Mulyono, J. 2013. *Morfolgi Teori Dan Sejempit Problematic Terapannya*. Bandung: Yrama Widia.

Rahmadi, Duwi. 2017. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia dan Kesalahan Berbahasa*. Solo: Gent Smart Publisher.

Kridalaksana Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.